

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN GARIS PANTAI DI PULAU PASARAN, KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ALIEFA LEONY SYAFITRI

Pulau Pasaran saat ini terjadi pembangunan yang pesat serta banyak berbagai macam kegiatan industri diantaranya industri pengolahan hasil perikanan, pelabuhan perikanan, dan lain-lain. Adanya berbagai kegiatan tersebut dapat memicu terjadinya masalah-masalah baru seperti erosi pantai yang merusak kawasan pesisir berupa mundurnya garis pantai atau timbulnya tanah baru akibat dari endapan pantai berupa majunya garis pantai, sehingga menyebabkan bertambah atau berkurangnya lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan garis pantai di Pulau Pasaran. Data yang digunakan adalah data citra satelit *Google Earth Pro* tahun 2012, tahun 2016, dan tahun 2020 yang di digitasi kemudian di overlay. Selanjutnya pengolahan data perubahan garis pantai tersebut dapat dilakukan dengan penginderaan jauh yang diolah menggunakan *tools Digital Shoreline Analysis System (DSAS)* pada perangkat lunak ArcGIS 10.8.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata perubahan garis pantai di Pulau Pasaran sebesar 20,35 meter dengan laju perubahan sebesar 2,59 meter/tahun. Dengan tingkat abrasi tertinggi yang terjadi pada titik ke 75 sebesar 135,69 meter dengan laju abrasi sebesar -16,96 meter/tahun. Sedangkan untuk tingkat akresi tertinggi terjadi pada titik ke 32 yaitu sebesar 167,41 meter dengan laju akresi sebesar 20,93 meter/tahun.

Kata Kunci : Perubahan Garis Pantai, DSAS, Pulau Pasaran, Abrasi, Akresi

ABSTRACT

ANALYSIS OF COASTLINE MOVEMENT IN PASARAN ISLAND, BANDAR LAMPUNG CITY

By

ALIEFA LEONY SYAFITRI

Pasar Island is currently experiencing rapid development and many kinds of industries activities including the fishery product processing industry, fishing ports, and others. The existence of these various activities can trigger the occurrence of new problems such as coastal erosion that damages coastal areas in the form of coastline retreat or the emergence of new land due to coastal deposits in the form of advancing coastlines, thus causing an increase in land reduction. This study aims to determine the changes in coastlines on Pasar Island. The data used is *Google Earth Pro* satellite imagery data for 2012, 2016, and 2020 which are digitized and then overlaid. Furthermore, the processing of coastline change data can be done by remote sensing which is processed using the *Digital Shoreline Analysis System* (DSAS) tools in ArcGIS 10.8 software. The results of this study show that the average change in coastline on Pasar Island is 20.35 meters with a change rate of 2.59 meters / year. With the highest level of abrasion occurring at the 75th point of 135.69 meters with an abrasion rate of -16.96 meters / year. Meanwhile, the highest accretion rate occurred at the 32nd point, which was 167.41 meters with an accretion rate of 20.93 meters / year.

Keywords: Coastline Change, DSAS, Pasaran Island, Abrasion, Accretion